

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kemiskinan merupakan permasalahan yang masih banyak terjadi di berbagai wilayah di Indonesia. Di Kabupaten Bekasi, kemiskinan menjadi salah satu prioritas utama pemerintah daerah untuk segera dituntaskan. Hal ini bertujuan agar kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bekasi menjadi lebih baik lagi. Salah satu cara yang digunakan untuk mengentaskan kemiskinan yaitu dengan mengadakan kolaborasi antar lembaga yang ada di Kabupaten Bekasi. Dalam berkolaborasi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengentaskan kemiskinan seperti pencapaian sasaran klien (masyarakat), hubungan antar organisasi, dan pengembangan organisasi. Dalam menjalankan kolaborasi pengentasan kemiskinan di Kabupaten Bekasi, beberapa dinas sudah mampu menjalankan tugasnya dengan baik namun belum maksimal. Hal ini dikarenakan ada beberapa sub indikator yang belum mampu dijalankan/dipenuhi oleh dinas atau lembaga tertentu dalam menjalankan kemiskinan. Dengan tidak terpenuhinya beberapa sub indikator tersebut, maka upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Bekasi belum dijalankan dengan baik di beberapa sektor.

Untuk pencapaian sasaran klien (masyarakat), lembaga yang berkolaborasi sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini dikarenakan masing-masing dinas terkait sudah memiliki tujuan dan strategi tersendiri dalam menentukan target penerima bantuan. Dalam hal pendataan, seluruh dinas kompak mengatakan bahwa mereka mengacu pada DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). Selain itu, mulai dari proses perencanaan, pendataan, pelaksanaan, sampai ke proses evaluasi sudah berjalan dengan semestinya.

Kemudian hal yang kedua yaitu hubungan antar organisasi. Beberapa lembaga yang berkolaborasi harus selalu menjalin komunikasi antara satu dengan yang lainnya. Sebenarnya beberapa lembaga yang terlibat sudah menjalankan tugasnya dengan baik namun belum maksimal. Hal ini dikarenakan setiap dinas sudah mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Namun, beberapa dinas beranggapan bahwa ego sektoral masih seringkali terjadi sehingga dapat menghambat pelaksanaan dari program pengentasan kemiskinan. Adanya ego sektoral tersebut membuat dinas yang berkolaborasi harus memiliki ide lain untuk menjaga komunikasi diantara setiap dinas agar program yang direncanakan tetap berjalan dengan baik.

Selanjutnya yaitu ada pengembangan organisasi. Dalam melakukan pengembangan organisasi, setiap lembaga sudah menjalankan tugasnya dengan baik namun belum maksimal. Hal ini dikarenakan setiap dinas sudah mampu melakukan pelatihan dalam meningkatkan kualitas pegawainya untuk dapat menjalankan program pengentasan kemiskinan dengan baik. Namun, masih ada dinas yang tidak melakukan pengembangan SDM padahal hal tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Dalam upaya pengentasan kemiskinan, setiap dinas sudah memiliki rencana bahkan sudah ada yang menjalankan suatu inovasi untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses dan mendapatkan bantuan. Selain itu, setiap dinas juga sudah melakukan evaluasi untuk memantau program yang dilaksanakan. Meskipun demikian, setiap dinas memiliki cara tersendiri dalam mengevaluasi hal tersebut. Jadi, setiap dinas memiliki jangka waktu yang berbeda-beda dalam melakukan evaluasi.

Dalam pelaksanaannya, kolaborasi antar lembaga dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Bekasi masih mengalami beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain yaitu masih adanya ego sektoral, komunikasi yang buruk, proses surat menyurat yang nantinya disampaikan ke pemerintah pusat, dan melonjaknya pertumbuhan penduduk. Dalam menyikapi hambatan tersebut, setiap lembaga sudah memiliki cara tersendiri dalam mengatasinya. Sehingga upaya pengentasan kemiskinan yang dilakukan tetap dapat berjalan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat beberapa saran dan rekomendasi dalam upaya pengentasan kemiskinan yang dilakukan dengan cara berkolaborasi, antara lain yaitu :

- a) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan secara rutin dengan perencanaan yang matang sesuai dengan kebutuhan program.
- b) Peningkatan intensifitas sosialisasi untuk menghilangkan ego sektoral yang masih terjadi antar lembaga.
- c) Memunculkan inovasi yang lebih banyak lagi di setiap sektor dalam upaya pengentasan kemiskinan.